

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Kemampuan pemahaman matematis peserta didik yang menggunakan model *Discovery Learning* memiliki nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 0,68 yakni berada pada kategori sedang, nilai standar deviasi sebesar 0,24 dan nilai varians yakni sebesar 0,06. Kemudian, hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* yaitu sebesar 5,73 mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata *post-test* yaitu sebesar 15,66.
- 5.1.2 Kemampuan pemahaman matematis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran Konvensional memiliki nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 0,18 yakni berada pada kategori rendah, nilai standar deviasi sebesar 0,10, dan nilai varians yakni sebesar 4,06. Kemudian, hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* yaitu sebesar 5,14 mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata *post-test* yaitu sebesar 7,78.
- 5.1.3 Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan pemahaman matematis peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai t-hitung dari uji t satu sampel lebih besar dari nilai t-tabel yakni sebesar $10,704 > 1,7613$. Atau dengan melihat nilai signifikansi uji t satu sampel yang lebih kecil dari nilai α ($0,00 < 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa Ada pengaruh penerapan model *Discovery Learning* terhadap kemampuan pemahaman matematis peserta

didik kelas VII di SMP Negeri 23 Kendari. Berdasarkan nilai *mean difference* diketahui pula kemampuan pemahaman matematis peserta didik mengalami peningkatan sebesar 0,68867 satuan.

5.1.4 Ada pengaruh penerapan model pembelajaran Konvensional terhadap kemampuan pemahaman matematis peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai t-hitung dari uji t satu sampel lebih besar dari nilai t-tabel yakni sebesar $6,426 > 1,7709$. Atau dengan melihat nilai signifikansi uji t satu sampel yang lebih kecil dari nilai α ($0,00 < 0,05$). Kemudian berdasarkan nilai *mean difference* diketahui pula kemampuan pemahaman matematis peserta didik mengalami peningkatan sebesar 0,18000 satuan.

5.1.5 Ada perbedaan pengaruh penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dan model pembelajaran Konvensional terhadap kemampuan pemahaman matematis peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai t-hitung uji t dua sampel berbeda lebih besar dari nilai t-tabel yakni sebesar $7,070 > 1,7033$. Atau dengan melihat nilai signifikansi uji t dua sampel berbeda yang lebih kecil dari nilai α ($0,00 < 0,05$). Kemudian, berdasarkan nilai *mean difference* diketahui pula bahwa peningkatan kemampuan pemahaman matematis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* lebih tinggi dibanding peserta didik yang menggunakan model pembelajaran Konvensional.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengalami beberapa keterbatasan sebagai berikut:

- 5.1.1 Peserta didik datang terlambat sehingga harus mendapatkan sanksi terlebih dahulu sebelum masuk kelas. Hal ini membuat peserta didik terlambat dalam mengikuti pembelajaran.
- 5.1.2 Sekolah masih menggunakan bel manual untuk pergantian pelajaran, yang bergantung pada guru piket untuk membunyikannya. Akibatnya, jika guru piket terlambat atau lupa membunyikan bel, waktu pelajaran yang satu akan mengurangi waktu pelajaran yang lain.
- 5.1.3 Peserta didik saat pembagian kelompok terkadang susah diatur karena memilih-milih teman untuk dijadikan teman kelompok. Sehingga membutuhkan tambahan waktu dari yang telah disediakan saat pembagian kelompok.
- 5.1.4 Pintu kelas yang tidak bisa terkunci, sehingga ketika peserta didik dari kelas lain yang tergolong nakal berniat mengganggu temannya yang sedang belajar akhirnya mengganggu konsentrasi peserta didik di kelas.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, saran-saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi sekolah

Adanya model *Discovery Learning* yang terbukti lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis peserta didik, maka diharapkan

kepala sekolah dapat membuat kebijakan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan khususnya pada ilmu matematika sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

2. Bagi Guru

Pembelajaran dengan model *Discovery Learning* dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru matematika untuk dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis peserta didik. Penelitian yang menunjukkan bahwa *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis peserta didik, dan peningkatannya lebih baik dibanding dengan pembelajaran Konvensional pada penelitian ini dapat menjadi mejadi rekomendasi untuk guru agar menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran matematika di kelas.

3. Bagi siswa

Diharapkan model pembelajaran *Discovery Learning* bisa menjadi pemicu dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematis, keaktifan dalam bertanya, keberanian dalam mengemukakan pendapat, dan bertanggung jawab pada dirinya sendiri untuk bisa menguasai materi yang didapatkan khususnya terhadap pelajaran matematika.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor yang tidak dapat sepenuhnya dikendalikan oleh peneliti (keterbatasan penelitian) seperti minat, motivasi, gaya belajar, konsentrasi, dan kepercayaan diri peserta didik. Sehingga, untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengaitkan pengaruh model *Discovery Learning*

terhadap kemampuan pemahaman matematis peserta didik dengan variabel minat, kesulitan, konsentrasi, dan gaya belajar peserta didik.

